

---

## ANALISIS EFEKTIVITAS MUHAMMADIYAH CABANG CILEDUG KOTA TANGERANG DALAM PROSES KADERISASI KEANGGOTAAN

Arum Fatayan<sup>1</sup>, Sartika Ayu<sup>2</sup>, Aska Amalia Bachrudin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

[arum-fatayan@uhamka.ac.id](mailto:arum-fatayan@uhamka.ac.id)<sup>1</sup>, [amaliaaska@gmail.com](mailto:amaliaaska@gmail.com)<sup>2</sup>, [sartikaayu16022000@gmail.com](mailto:sartikaayu16022000@gmail.com)<sup>3</sup>

---

### Article History:

Received: 15 Maret 2022

Revised: 20 Maret 2022

Accepted: 21 Maret 2022

### Keywords:

*Effectiveness,*

*Muhammadiyah,*

*Regeneration.*

***Abstract:** Muhammadiyah is the largest Islam movement organization in Indonesia, as well as a renewal movement guided by the Al-Quran and Hadits. Muhammadiyah cadres are people who are elected as members to be responsible for leading Muhammadiyah. The purpose of this study was to find out and explore the process of regeneration at the Ciledug Branch of Muhammadiyah which was considered lacking in regeneration. Muhammadiyah Ciledug Branch is quite active in regular Muhammadiyah study activities. This study uses qualitative research methods to collect data from the Ciledug Branch Manager, Tangerang City through interviews, observations, and documentation. In the results of this study, it turned out that the Muhammadiyah Ciledug Branch was sufficient in membership regeneration, through business charity, routine studies were able to be agents of renewal in improving the quality of cadre membership of Muhammadiyah Ciledug Branch, Tangerang City through business charities.*

---

## PENDAHULUAN

Dalam organisasi dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional meliputi visi, misi, ataupun tujuan dari anggota dan pemimpin dalam organisasi termasuk Muhammadiyah (Nihayati & Farid, 2019). Sumber daya manusia memberikan pengaruh penting di dalam sebuah organisasi untuk dapat memperbaiki, dan mewujudkan visi, misi organisasi.

Muhammadiyah ialah organisasi gerakan islam yang terbesar di Indonesia, selain itu sebagai gerakan pembaharuan diberbagai bidang seperti sosial, pendidikan, dan sebagainya (Fikri & Arqam, 2019). Muhammadiyah adalah organisasi islam terbesar di Indonesia maupun dunia dengan gerakan pembaharuan yang dimilikinya, selain itu penyebaran Muhammadiyah dalam mengkampanyekan ajaran islam melalui cabang dan rating di setiap kota dan wilayah. Oleh karena itu, perlunya rekrutmen atau kaderisasi Muhammadiyah khususnya di cabang-cabang. Salah satu cabang yang perlu kaderisasi yaitu Cabang Ciledug Kota Tangerang.

Kader Muhammadiyah adalah orang yang dipilih sebagai anggota untuk dapat bertanggung jawab dalam memimpin Muhammadiyah. Tujuan kaderisasi untuk mencari

penggerak agar dapat mencapai sasaran dakwah Muhammadiyah. Pada kader Muhammadiyah harus mengikuti beberapa proses pembinaan dan pelatihan (Nurmitasari et al., 2021). Muhammadiyah melakukan pengkaderisasian untuk dapat menyeleksi calon kader dengan menggunakan beberapa tahapan. Tujuannya agar mendapatkan calon kader yang berkomitmen dan amanah dalam mewujudkan visi dan misi dakwah.

Masalah yang sering ada di dalam Muhammadiyah yakni cabang Muhammadiyah belum mempunyai susunan kepengurusan yang lengkap, tidak adanya tata tertib organisasi Muhammadiyah sehingga munculnya konflik maupun ketidakjelasan, pengurus cabang Muhammadiyah masih kurang inisiatif, cenderung pasif, dan harus di intruksikan oleh pimpinan terlebih dahulu, masalah yang paling darurat kurangnya sumber daya manusia karena cabang maupun ranting banyak didominasi oleh kalangan lanjut usia (Nasution, 2018). Pada setiap organisasi memiliki permasalahan terkait kurangnya sumber daya manusia sehingga tidak dapat terwujudnya dan sasaran dakwah Muhammadiyah. Perlunya melakukan perencanaan dan menyiapkan para kadernya secara sistematis.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mendalami proses kaderisasi pada Muhammadiyah cabang ciledug dianggap kurang dalam melakukan kaderisasi. Muhammadiyah cabang ciledug termasuk cukup aktif dalam kegiatan kajian Muhammadiyah secara rutin.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Berdasarkan Sutopo dan Arief dalam Suwendra bahwa penelitian kualitatif adalah menjelaskan fenomena, perilaku, kepercayaan, persepsi, argumentasi seseorang secara individu maupun kelompok melalui kegiatan yang terencana agar dapat mengungkapkan dan menggambarkan hasil penelitian dari informan lebih akurat dan valid (Suwendra, 2018).

Menurut Khan et al bahwa organisasi memiliki peran sebagai agen perubahan di lingkungan sekitarnya dengan Kerjasama antara anggota organisasi dan masyarakat sekitar (Sukmawati & Rafni, 2020). Perlu status di dalam sebuah organisasi Muhammadiyah, sehingga memiliki peran masing-masing setiap anggota organisasi Muhammadiyah dalam mewujudkan tujuan organisasi.

Pada dasarnya implementasi sebuah organisasi terdapat di pengembangan organisasi menurut Margulies dan Raia dalam teori organisasi yaitu memberikan kesempatan kepada sumber daya manusia atau anggota organisasi untuk produktif dengan mengadakan kegiatan rutin serta mengembangkan potensi yang dimiliki anggota, meningkatkan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan, menciptakan suasana kekeluargaan dalam sebuah organisasi (Mahyuddin et al., 2021). Pengembangan organisasi di Muhammadiyah sangatlah penting dalam memperbaiki dan membuat kader menjadi efektif di sebuah organisasi Muhammadiyah.

Menurut Miles dan Huberman bahwa teknik analisis data melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data ialah melakukan kunjungan ke tempat penelitian serta melakukan pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada informan tujuannya mendapatkan sumber data secara relevan, penyajian data ialah proses pengolahan serta menganalisis data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti dan penarik kesimpulan adalah peneliti mendapatkan hasil dari

berbagai sumber kemudian peneliti menarik kesimpulan dari penelitian ini (Husain & Muslim, 2021).

Menurut Utami Triangulasi ialah sumber pengujian kredibilitas data melalui pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber (Utami, 2019). Pada pengujian ini sumber data bersalah dari pimpinan Muhammadiyah cabang ciledug. Selanjutnya, data dianalisis oleh peneliti agar dapat menarik kesimpulan pada penelitian ini dengan valid. Peneliti aktif berinteraksi setiap minggu secara langsung untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat.

Penelitian kualitatif memiliki 2 triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Penelitian ini menerapkan triangulasi sumber yang diperoleh dari proses analisis peneliti untuk dapat menghasilkan suatu kesimpulan dari sumber yang berbeda-beda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan pimpinan Muhammadiyah Cabang Ciledug Kota Tangerang yaitu melakukan kaderisasi keanggotaan Muhammadiyah melalui amal usaha, pembinaan, pengembangan kader Muhammadiyah berpedoman pada ajaran islam yang sebenar-benarnya yang terdapat pada Al-Quran dan Hadits. Organisasi Muhammadiyah berdiri di Kota Tangerang tahun 1960 hingga sekarang ini masih terus aktif dalam masyarakat Kota Tangerang. Bahkan, banyaknya sektor yang mewadahi kegiatan Muhammadiyah, seperti dibangunnya sekolah mulai tingkat Ra sampai SMA/SMK Muhammadiyah, selain itu adanya beberapa masjid Muhammadiyah di Cabang Ciledug sebagai tempat untuk memperluas wawasan ajaran islam. Berikut ini data amal usaha yang ada di Cabang Ciledug kota Tangerang, sebagai berikut.

**Tabel 1. Data Sekolah dan Masjid Muhammadiyah di Ciledug**

<b>Kota Tangerang</b>			
No	Nama Cabang	Tahun Berdiri	Jumlah
1.	RA Muhammadiyah	1967	± 363 siswa
2.	SD Muhammadiyah	1967	± 535 siswa
3.	SMP Muhammadiyah	1970	± 630 siswa
4.	SMA/SMK Muhammadiyah	1970	± 250 siswa
5.	Masjid Muhammadiyah	1982	4 buah

*Sumber: Data PDM Cabang Ciledug*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa efektifitas Muhammadiyah Cabang Ciledug kota Tangerang aktif dalam kaderisasi keanggotaan dengan mengikut serta para kadernya dalam menjalankan tugas, perannya untuk mewujudkan tujuan dari Muhammadiyah cabang

Ciledug kota Tangerang.

Pada Muhammadiyah Cabang Ciledug, aktif dalam mengadakan kajian secara rutin dalam satu minggu diadakan 3 kali pada malam jumat, hari sabtu, dan minggu agar dapat menarik para pemuda kaderisasi Cabang Ciledug berperan aktif. Bukan hanya itu saja Muhammadiyah Cabang Ciledug mengadakan TPA/TPQ untuk anak-anak bertujuan untuk membuat anak-anak mencintai, memahami kandungan Al-Quran serta dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-harinya. Muhammadiyah ikut serta dalam bakti sosial yang bertujuan dapat membantu saudara sesama manusia yang sedang mengalami kesulitan.

Pembinaan dan pengembangan pada pendidik, masyarakat ciledug agar dapat menjadi umat islam yang sebenar-benarnya. Bagi pendidik yang mengajar di sekolah Muhammadiyah perlu adanya pemahaman, pemahaman terhadap Muhammadiyah tujuannya dapat menciptakan kaderisasi Muhammadiyah yang berakhlak karimah, dapat mengatasi tantangan di masa sekarang ini yang semangkin canggih ilmu teknologi. Penanaman ajaran islam dari dini dapat membuat kaderisasi memiliki komitmen di dalam menjalankan kehidupan dan tidak mudah ragu.

Muhammadiyah ialah gerakan islam yang berdiri berdasarkan prinsip-prinsip ajaran islam dengan berpedoman pada al-hadits dan al-quran. Muhammadiyah merupakan gerakan pembaharuan islam dengan menegakkan dan menjunjung tinggi ajaran agama islam sehingga terwujud masyarakat yang adil dan Makmur yang diridhai Allah Swt. Muhammadiyah di dirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan sebagai tokoh perubahan islam (Siddiq & Salama, 2018).

Upaya yang dilakukan muhammadiyah cabang ciledug dalam mencari kader anggota muhammadiyah dengan melakukan beberapa bidang kegiatan. Muhammadiyah mendirikan dan menyelenggarakan sekolah muhammadiyah, kegiatan kajian untuk para pemuda bertujuan mencari kader-kader baru. Kemudian dengan cara mendirikan, memelihara, membantu, dan masjid muhammadiyah di cabang ciledug (Aydrus et al., 2022).

**Kaderisasi Muhammadiyah**

Kader muhammadiyah berperan aktif dalam membangun kesejahteraan anggota Muhammadiyah dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan amal sosial lainnya (Abdullah Masmuh, 2020).

Pada proses pengkaderisian muhammadiyah mengikuti perkembangan zaman, fleksibel pada masa pandemic covid-19, sinergitas menjadi pengaruh dalam proses kaderisasi muhammadiyah (Suparmun, 2019).

Pada pengkaderisasi perlu adanya komunikasi dari seluruh kader Muhammadiyah Cabang Ciledug, agar dapat terstruktur serta terperinci dalam proses perekrutmen kaderisasi (Habibi, 2020). Muhammadiyah memperluas dan memperkenalkan organisasi Muhammadiyah perlu adanya interkasi serta menjalin komunikasi dengan masyarakat agar dapat ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh Muhammadiyah (Luthfie, 2018).

Muhammadiyah sebagai organisasi agama yang dianggap mampu mengatasi tantangan dan merespon secara kritis terhadap permasalahan yang terjadi secara global (Ramlan, 2019). Kader Muhammadiyah menjadikan agama islam sebagai pedoman, petunjuk, pengarahan dalam mengatasi tantangan yang terjadi di dalam kehidupannya. Kader mengikuti kajian yang dapat memperluas wawasan dan pemahaman secara ilmu agama maupun dunia, sebagai khalifah yang baik di muka bumi ini.

**Amal Usaha Muhammadiyah**

Kemudian, dalam melakukan amal usaha organisasi muhammadiyah memerlukan dana seperti uang dalam mengembangkan kader dan masyarakat di daerah Ciledug (Kadhim & Alfatlawi, 2020). Selanjutnya dalam meningkatkan efektivitas dan produktif anggota

Muhammadiyah penguatan dukungan dari pemerintah kepada Muhammadiyah Cabang Ciledug, pendidikan kajian masyarakat berupa amal usaha organisasi Muhammadiyah (Ulfiana & Yulianti, 2019). Berdasarkan amal usaha yang paling besar dan terkenal oleh masyarakat, bahkan memberikan pengaruh besar terhadap Indonesia yaitu pendidikan Muhammadiyah (Tahang et al., 2019; Yusra, 2018).

Peran Muhammadiyah Cabang Ciledug Berdasarkan peran Muhammadiyah bukan hanya mengenai dakwah saja, tetapi pemberdayaan kepada masyarakat maupun kader Muhammadiyah dari berbagai bidang yaitu sosial, kesehatan, pendidikan untuk dapat memaksimalkan sumber daya manusia yang berkualitas (Karsiman & Edyanto, 2018). Muhammadiyah memiliki jati diri untuk selalu istiqamah, menjalankan peran sebagai kader Muhammadiyah dengan memajukan kehidupan umat, dalam menyebarkan Islam yang rahmatan lil alamin. Membangun lembaga pendidikan, kesehatan, tempat ibadah merupakan sebuah dakwah berbentuk kegiatan pembinaan (Abas, 2018).

## **KESIMPULAN**

Muhammadiyah ialah gerakan islam yang didirikan oleh K.H Ahmad Dahlan. Muhammadiyah merupakan organisasi islam terbesar di Indonesia. Muhammadiyah memiliki banyak cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, salah satunya Cabang Ciledug Kota Tangerang. Kader muhammadiyah merupakan orang yang dipilih sebagai anggota muhammadiyah dengan komitmen untuk mewujudkan visi dan misi Muhamadiyah. Pada pemilihan kaderisasi perlu adanya seleksi.

Muhammadiyah Cabang Ciledug juga mewadahi kaderisasi anggota dalam memperluas pemahaman ajaran-ajaran islam melalui lembaga pendidikan yang di dirikan dari tingkat Ra hingga SMA/SMK, masjid sebagai tempat pertemuan dalam kajian-kajian secara rutin, kegiatan bakti sosial atau pembagian sembako untuk masyarakat Ciledug. Pengkaderisasi Muhammadiyah Cabang Ciledug cukup aktif, pembinaan, pengembangan kepada masyarakat Ciledug.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abas, S. (2018). Konsep Dan Icon Gerakan Muhammadiyah. *Jurnal Kawasa*, VIII.
- Abdullah Masmuh. (2020). Peran Muhammadiyah Dalam Membangun Peradaban Di Dunia. *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, 15(1), 78–93.  
<https://doi.org/10.52049/gemakampus.v15i1.107>
- Aydrus, N. Al, Lasawali, A. A., Islam, F. A., & Palu, U. M. (2022). Peran Muhammadiyah dalam Upaya Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia Muhammadiyah ' s Role in the Development of Islamic Education in Indonesia. *IQRA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 17, 17–25.
- Fikri, M. A. Al, & Arqam, M. L. (2019). Pengaplikasian Kepemimpinan Kolektif Kolegial Organisasi Muhammadiyah. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 10(2), 55–64.
- Habibi, M. (2020). Komunikasi Organisasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Bengkulu. *JOISCOM (Journal of Islamic Communication)*.  
<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/joiscom/article/view/682>
- Husain, M., & Muslim, A. H. (2021). Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Secara Online Di Sekolah Dasar Negeri Badakarya. *Jurnal Riset*

- Dan Inovasi Pembelajaran, 1(2). <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i2.76>
- Kadhim, M., & Alfatlawi, H. (2020). Jihad with Money in the Glorious Quran : An Explanatory Study. Competitive Strategy Model and Its Impact On Micro Business Unit of Local Development Banks in Jawa Tengah, 17(7), 3763–3775.
- Karsiman, & Edyanto. (2018). Peran Muhammadiyah dalam Pemberdayaan Masyarakat Kota di Kota Sorong. Jurnal Noken, 4(1), 23–33.
- Luthfie, M. (2018). Jaringan Komunikasi Organisasi Masyarakat Dalam Pembangunan. Jurnal Sosial Humaniora, 9(1), 17. <https://doi.org/10.30997/jsh.v9i1.1376>
- Mahyuddin, Kumiullah, A. Z., Hasibuan, A., Rahayu, P. P., Purba, B., Sipayung, P. D., Hastuti, P., Irdawati, Sudarso, A., Silalahi, M., Sugianto, M., Tanjung, R., Simarmata, M. M., Gandasari, D., & Butarbutar, M. (2021). Teori Organisasi (R. Watrionthos (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Nasution, R. D. (2018). Analisis Efektifitas Pola Rekrutmen Kader Ranting Muhammadiyah Di Ponorogo. Aristo, 6(1), 125. <https://doi.org/10.24269/ars.v6i1.782>
- Nihayati, N., & Farid, F. M. (2019). Kaderisasi Muhammadiyah Dalam Aspek Sosial Di Ambarawa Pringsewu Lampung. Profetika: Jurnal Studi Islam, 20(1), 30–40. <https://doi.org/10.23917/profetika.v0i0.8946>
- Nurmitasari, N., Astuti, R., & Khasanah, B. A. (2021). Learning Achievements of Muhammadiyah Cadres in Higher Education During Covid 19. Halaqa: Islamic Education Journal, 5(2), 141–152. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v5i2.1529>
- Ramlan, S. (2019). Religious Law for the Environment: Comparative Islamic Environmental Law in Singapore, Malaysia, and Indonesia. SSRN Electronic Journal, 15. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3405923>
- Siddiq, M., & Salama, H. (2018). Peran Muhammadiyah Dalam Pendidikan Nasional. Tarlim : Jurnal Pendidikan Agama Islam, 14(2), 21. <http://journals.ums.ac.id/index.php/tajdidia/article/view/1889>
- Sukmawati, A., & Rafni, A. (2020). Peran Organisasi Kepemudaan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Bagi Pemuda di Kota Padang. Journal of Civic Education, 3(2), 191–199.
- Suparmun, A. C. A. (2019). Paradigm Of Muhammadiyah Cadre Education: Study Of Cadre Education In M. Din Syamsuddin's Leadership (2005-2015) Arifah Cahyo Andini Suparmun. ISEEDU, 3(May), 1–26.
- Suwendra, I. W. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan (A. L. Manuaba (ed.); 1st ed.).
- Tahang, H., Wekke, I. S., & Fatimah, F. (2019). Dakwah Muhammadiyah Melalui Lembaga Pendidikan. <https://doi.org/10.31227/osf.io/scjnj>
- Ulfiana, R., & Yulianti, R. . (2019). Optimalisasi Pengelolaan Wakaf Produktif di Majelis Wakaf dan Kehartabendaan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta. Jurnal Syarikah, 5(2), 125–132.
- Utami, R. (2019). Analisis Miskonsepsi Siswa Dan Cara Mengatasinya Pada Materi Bentuk Aljabar Kelas VII-C Smp Negeri 13 Malang. JPM : Jurnal Pendidikan Matematika, 3(1). <https://doi.org/10.33474/jpm.v3i1.2606>
- Yusra, N. (2018). Muhammadiyah: Gerakan Pembaharuan Pendidikan Islam. POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam, 4(1), 103. <https://doi.org/10.24014/potensia.v4i1.5269>